

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab–bab diatas dapat penulis simpulkan menjadi beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya Latihan-Latihan Keselamatan di atas Kapal:
 - a. ABK kurang memahami tentang penggunaan alat-alat keselamatan di atas kapal,
 - b. ABK tidak sepenuhnya memahami dalam pelaksanaan *Boat Drill* dan *Fire Drill* di atas kapal,
 - c. Program Orientasi kurang familirialisasi sehubungan dengan tugas-tugasnya sehingga ABK kurang bertanggung jawab.
2. Kompensasi Penghasilan yang Kurang Memadai:
 - a. Kompensasi penghasilan yang diberikan oleh perusahaan baik itu berupa upah, tunjangan kesehatan, maupun perumahan dan lain-lain kurang memadai,
 - b. Kurangnya motivasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya karena kompensasi yang diberikan kurang memadai.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan diatas penulis ingin menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Latihan-Latihan Keselamatan di atas Kapal:
 - a. Para perwira senior dan atau *Safety Officer* harus memberikan praktek pelatihan atau memperagakan bagaimana cara mempergunakan alat-alat keselamatan dan

pemadam kebakaran secara benar, sehingga para ABK benar-benar bisa menggunakan atau memperagakan alat-alat keselamatan kapal dan pemadam kebakaran yang ada di atas kapal,

- b. Memberikan pelatihan-pelatihan serta bimbingan-bimbingan yang dilaksanakan secara intensif di atas kapal, sehingga para ABK benar-benar memahami dan bisa melaksanakan *boat drill* dan *fire drill* dengan baik,
- c. Program Orientasi harus diberikan sebelum ABK naik kapal, sehubungan dengan tugas-tugasnya sehingga ABK mengerti terhadap tanggung jawabnya masing-masing.

2. Kompensasi Penghasilan terhadap ABK:

- a. Disarankan perusahaan memberikan kompensasi kepada ABK baik itu berupa upah, jaminan kesehatan, perumahan dan lain-lain,
- b. Disarankan apresiasi terhadap motivasi yang diberikan harus bersifat mengikat, adil, dan merata dalam komposisi yang benar, hal ini akan memotivasi para anak buah kapal untuk lebih giat bekerja di atas kapal.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Hadi Purwantoro (2015), Keselamatan dan Keamanan Kru dan Penumpang Alat-Alat Perlengkapan dan Sistem Keselamatan yang Lain, Semarang.

Alex S. Nitisemito (1991), Manajemen Personalia, Jakarta.

Handoko Hani (1987), Manajemen Personalia, Jakarta.

IMO MSC.1/Circ.1206 (2006), Measures To Prevent Accidents With Lifeboats, London.

IMO Resolution A. 624 (15) (1987), Guidelines On Training For The Purpose Of Launching Lifeboats And Rescue Boats, London.

International Safety Management Code (2010) Edition, London.

Jatim Rozaimi (2003), Kodefikasi Manajemen Keselamatan Internasional, Jakarta.

Kartono Kartini (1996), Pengantar Metodologi Riset Sosial, Bandung.

Sangadji, Etta&Sopiah (2010), Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian, Yogyakarta.

SOLAS 1974 Consolidated Edition (2014) Ch. III Reg. 19 emergency training and drill, London.

Suwiyadi (2015), Bahan Ajar Metodologi Penelitian untuk ANT-I, Semarang.